PENGELUARAN NEGARA DALAM MENENTUKAN PAJAK

RIDHA ELVIANTI

Fakultas Bisnis dan Ekonomi, Universitas Surabaya

MINTARTI ARIANI

Fakultas Bisnis dan Ekonomi, Universitas Surabaya

PENDAHULUAN

Keberadaan barang publik membutuhkan dukungan dari masyarakat, baik melalui partisipasi dalam membayar pajak maupun partisipasi dalam penyediaan layanan dasar (Pratono & Maharani, 2018). Pos penerimaan pajak akan menentukan seberapa besar kemampuan pemerintah membiayai keseluruhan pengeluaran.

Menurut Balik (2006), pada jangka panjang, terdapat kemungkinan arah hubungan besarnya penerimaan pajak dan pengeluaran negara menjadi berubah, yaitu pengeluaran rutin mempengaruhi besarnya penerimaan pajak. Dalam keadaan seperti ini, besarnya perubahan atas penerimaan pajak akan menyesuaikan dengan perubahan pengeluaran negara.

Al-Zeaud (2015) mengidentifikasi bahwa hubungan hubungan kausalitas dua arah antara penerimaan dan pengeluaran negara dalam jangka panjang. Al-Qudair (2005), hubungan tersebut terjadi baik jangka pendek maupun jangka panjang. Eita dan Mbazima (2008) berargumen defisit fiskal hanya dapat diatasi dengan meningkatkan penerimaan pemerintah dalam jangka panjang. Al-Khulaifi (2012) mengidentifikasi hanya hubungan satu arah dari penerimaan terhadap pengeluaran dalam jangka panjang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terjadi hubungan kausalitas antara penerimaan dan pengeluaran negara dalam jangka panjang. Data yang digunakan berasal dari Anggaran Penerimaan dan Belanja Negara dari tahun 2000 sampai 2015. Metode yang digunakan adalah Kausalitas Granger.

HASIL

Pengujian yang dilakukan untuk membuat data menjadi stasioner menggunakan uji akar unit pada tingkat unit root yang berbeda yaitu tingkat level dan first difference. Hasil pada pengujian di tingkat level data dari kedua variabel menunjukkan bahwa nilai t-statistik ADF yang diperoleh kedua variabel lebih kecil dari nilai kritis ADF tabel. Dengan demikian H_0 tidak ditolak, yang data belum stasioner pada derajat pertama.

Tabel 1. Hasil uji akar unit turunan awal

Variabel	ADF Statistic	Nilai Kritis Mc Kinon			Keterangan
		1%	5%	10%	
GEXP	0.714323	-3.959148	-3.081002	-2.681330	Tidak stasioner
GREV	1.133993	-3.959148	-3.081002	-2.681330	Tidak Stasioner

Berdasarkan hasil uji Granger Causality pada tabel diatas, didapatkan Null Hypothesis dari "GREV does not granger cause GEXP" dengan probabilitas 0.0789 pada Lag 1 menunjukkan bahwa hipotesis ini ditolak sehingga GREV (penerimaan pajak) mempengaruhi GEXP (pengeluaran negara) secara signifikan. Pada hipotesis ini, nilai probabilitas berada dibawah nilai kritikal sebesar 10% yang menandakan hipotesis tersebut signifikan.

Tabel 2. Hasil uji akar unit turunan pertama

Variabel	ADF Statistic	Nilai Kritis Mc Kinon			Keterangan
		1%	5%	10%	
GREV	-3.842902	-4.004425	-3.098896	-2.690439	Stasioner
GEXP	-3.229877	-4.004425	-3.098896	-2.690439	Stasioner

Penelitian yang menggunakan data yang belum stasioner, akan menghasilkan regresi lancung yaitu regresi yang menggambarkan hubungan kedua variabel yang terlihat signifikan secara statistik tapi pada kenyataannya tidak dan mengakibatkan misleading dalam penelitian terhadap suatu fenomena ekonomi yang sedang terjadi. Oleh karena itu, untuk membuat data menjadi stasioner diperlukan pengujian akar unit pada tingkat unit root yang berbeda yaitu first difference. Hasil uji akar unit pada tingkat first difference dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 2. Hasil uji kausalitas Granger

Variabel	ADF Statistic	Nilai Kritis Mc Kinon			Keterangan
		1%	5%	10%	
GREV	-3.842902	-4.004425	-3.098896	-2.690439	Stasioner
GEXP	-3.229877	-4.004425	-3.098896	-2.690439	Stasioner

Penelitian ini menjelaskan bahwa hubungan kausalitas tidak terjadi. Hasil uji akar unit menunjukkan bahwa ada hubungan kausalitas satu arah yaitu GREV (penerimaan pajak) terhadap GEXP (pengeluaran negara).

Tabel 2. Hasil uji akar unit turunan kedua

Null Hypothesis	F-Statistic	Probability	Keterangan
GREV does not granger cause GEXP	3.68709	0.0789	H0 ditolak
GEXP does not granger cause GREV	0.36613	0.5564	H0 tidak ditolak

DISKUSI

Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan kausalitas antara penerimaan pajak terhadap pengeluaran negara. Artinya, penerimaan pajak cenderung menentukan pengeluaran negara. Sebaliknya pengeluaran negara tidak mempengaruhi dasar menentukan penerimaan pajak. Hasil temuan ini berbeda dengan teori dasar mengenai anggaran pemerintah menerangkan bahwa besarnya pembelanjaan atau pengeluaran negara menentukan target besarnya penerimaan yang diperoleh dari sektor pajak.

Artinya, kebijakan fiskal pemerintah kita cenderung konservatif. Akibatnya, ketersediaan barang publik menjadi barang yang langka, sehingga dibutuhkan partisipasi industri maupun masyarakat secara langsung dalam menyediakan barang publik. Penelitian berikutnya bisa mengkaji tentang alasan mengapa kebijakan fiskal konservatif tersebut. Mungkin bisa dikaji lebih dalam tentang perilaku pengambilan risiko Pratono (2018a) ataupun perilaku warga negara (Pratono, 2018b).

Studi ini mempertajam diskusi tentang teori anggaran pemerintah dengan membeberkan fakta yang berbeda. Namun demikian perlu dicatat ada beberapa kelemahan dalam penelitian ini. Pertama, penelitian ini dilakukan dalam konteks Indonesia yang sedang melakukan transformasi kebijakan fiskal. Tentunya dibutuhkan kajian di negara lain yang mempunyai konteks yang sama maupun berbeda.

Kedua, penelitian ini dilakukan dalam rentang waktu 2000-2015. Awal 2000, Indonesia menghadapi gelombang privatisasi, sedangkan 2008 terjadi krisis keuangan

global. Hal tersebut mungkin bisa mempunyai implikasi yang berbeda jika dilakukan analisis yang berbeda. Penelitian berikutnya perlu dilakukan dengan menguji shock yang terjadi pada ekonomi global maupun nasional.

REFERENSI

Al-Khulaifi, Abdulla S. 2012. The Relationship Between Government Revenue and Expenditure in Qatar: A Cointegration and Causality Investigation. *International Journal Economic and Finance*. Volume 4 No.9

Al-Qudair, K.H. 2005. The Relationship between Government Expenditure and Revenue in the Kingdom of Saudi Arabia: Testing for Cointegration and Causality. *Journal of King Abdulaziz University*. Volume 19 No.1 (31-43)

Al-Zeaud, H. (2015). The Causal Relationship between Government Revenue and Expenditure in Jordan. Departemen Ekonomi Universitas Al-Bayt. Jordan.

Eita, J. H., & Mbazima, D. (2008). The Causal Relationship between Government Revenue and Expenditure in Namibia. MPRA Paper, No. 9154.

Pratono, A.H. & Maharani, A. (2018). Long-Term Care in Indonesia: The Role of Integrated Service Post for Elderly, *Journal of Aging and Health*, DOI: 10.1177/0898264318794732

Pratono, A.H. (2018). Does firm performance increase with risk-taking behavior under information technological turbulence? Empirical evidence from Indonesian SMEs, *The Journal of Risk Finance*, <https://doi.org/10.1108/JRF-10-2017-0170>

Pratono, A.H. (2018) Linking religiosity to citizenship behaviour under materialism attitude: Empirical evidence from Indonesia, *International Journal of Ethics and Systems*, <https://doi.org/10.1108/IJOES-07-2018-0104>

Corresponding author: Mintarti Aryani at mintarti69@gmail.com